

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah UMKM Bunga dan Tanaman CV. Mekar Sari

Awal mula berdirinya UMKM bunga dan tanaman CV. Mekar Sari ini yakni karena daerah sekitarnya ini memanglah sentra dari bunga dan tanaman hias. Hampir setiap lingkungan rumah warga membuka usaha bunga dan tanaman hias. Mulai dari yang usahanya masih skala kecil sampai besar. Karena lokasinya yang strategis dan memang sudah dikenal bahwa daerah tersebut, yakni Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri memang sentra dari bunga dan tanaman hias, sehingga konsumen yang datang ke daerah tersebut cukup banyak. Mulai dari para pecinta bunga dan tanaman hias, distributor bunga hingga para pekerja proyek taman.

Mengingat hal tersebutlah Bapak Riyotomo beserta istrinya Ibu Sriyanti berminat untuk membuka usaha bunga dan tanaman hias, mengingat usahanya cukup menguntungkan dan tidak terlalu rumit serta bisa dilakukan di rumah. Selain hal tersebut, Bapak Riyotomo juga berniat untuk membuka lapangan pekerjaan bagi tetangga-tetangga sekitarnya yang belum bekerja. Hingga akhirnya sekitar tahun 1990-an Bapak Riyotomo beserta istrinya Ibu Sriyanti memutuskan untuk membuka usaha bunga dan tanaman hias di kediamannya

sendiri. Mulai menyetok dari petani dalam jumlah kecil untuk dijual secara ecer kepada para pecinta bunga dan tanaman hias.

Hingga lambat laun usahanya mulai berkembang, dan konsumen bertambah banyak, mulai dari konsumen tidak tetap sampai konsumen tetap seperti para distributor bunga. Sehingga Bapak Riyotomo berani untuk menyetok dalam jumlah yang besar untuk dikirimkan kepada distributor bunga dan tanaman hias yang berada di luar maupun dalam kota, serta menerima proyek-proyek pembuatan taman. Karena usahanya mulai berkembang sehingga persediaan bunga-bunga dan tanaman hias yang perlu dirawat banyak, akhirnya Bapak Riyotomo mulai memperkerjakan karyawan. Hingga sampai saat ini Bapak Riyotomo memiliki 7 karyawan, 4 orang merupakan karyawan tetap dan 3 orang lainnya karyawan tidak tetap untuk membantu kegiatan usahanya setiap hari.

Usaha bunga dan tanaman hias milik Bapak Riyotomo mulai berkembang, sehingga pada tahun 2003 mendapat tawaran dari pemerintah untuk dilegalkan dan didaftarkan menjadi Usaha Dagang atau UD, yang diberi nama UD. Mekar Sari. Pada tahun 2019 usaha Bapak Riyotomo sedang berjalan pesat-pesatnya, sehingga bentuk usaha dagang Bapak Riyotomo UD. Mekar Sari berubah menjadi *Commanditaire Vennootschap (CV)*, yakni menjadi CV. Mekar Sari dan nama tersebutlah yang digunakan sampai saat ini.

2. Lokasi UMKM Bunga dan Tanaman CV. Mekar Sari

a. Alamat UMKM Bunga dan Tanaman CV. Mekar Sari

Jalan : Nusa Indah, RT 01 RW 03

Dusun : Ngreco

Desa : Rembang

Kecamatan : Ngadiluwih

Kabupaten : Kediri

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 64171

b. Berbatasan dengan

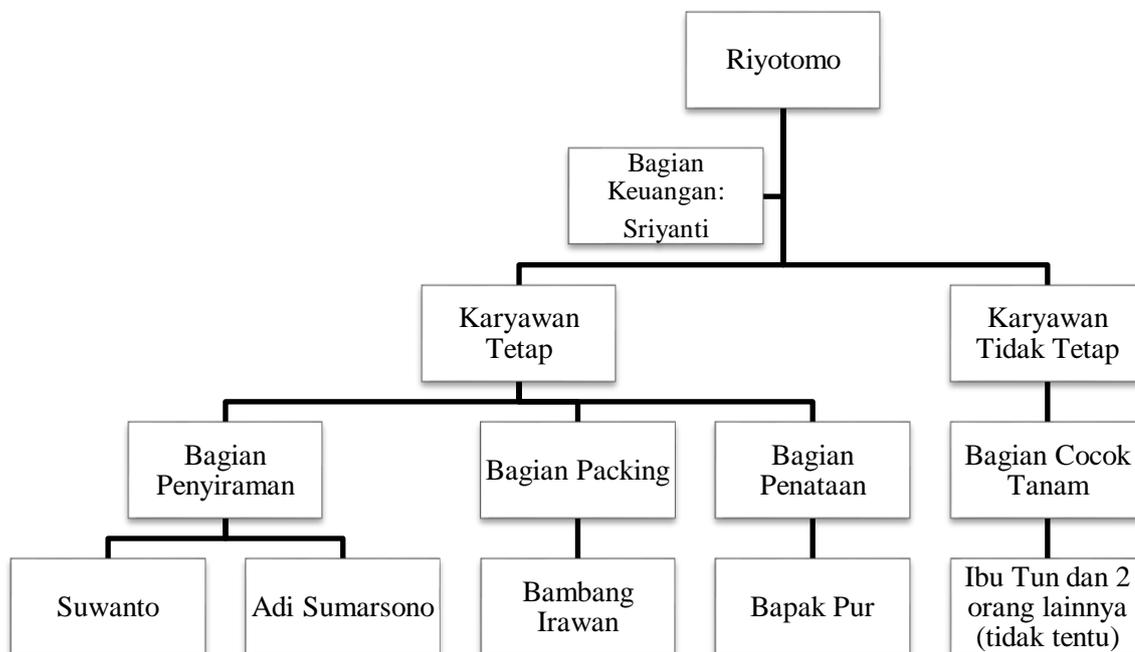
Sebelah Utara : Desa Banjarejo

Sebelah Timur : Desa Bedug dan Desa Rembangkepuh

Sebelah Selatan : Desa Ngadiluwih

Sebelah Barat : Desa Badal dan Desa Badal Pandean

3. Struktur Organisasi



Sumber: Hasil wawancara dengan Bapak Riyotomo

4. Legalitas Usaha

UMKM bunga dan tanaman CV. Mekar Sari telah memiliki Tanda Daftar Perusahaan Perorangan (PO), berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Nomor TDP 13.28.5.5209334. Sehingga CV. Mekar Sari sudah mendapatkan izin operasional untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan di seluruh wilayah Republik Indonesia. Hal tersebut didasarkan pada Surat izin Usaha Perdagangan Nomor 503/1301/418.68/2014 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Dan Perizinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Kediri. Selain itu, CV.

Mekar Sari juga telah terdaftar dalam Departemen Keuangan R.I Direktorat Jendral Pajak, dan dikenai kewajiban pajak PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 29.

B. Temuan Penelitian

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Android dengan Aplikasi BukuKas pada CV. Mekar Sari

Kesadaran para pelaku usaha untuk melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dan berbasis android dengan aplikasi masih terbilang cukup rendah. Padahal dengan menggunakan sistem informasi akuntansi apalagi berbasis android tentu saja ini akan sangat memudahkan para pelaku usaha dalam mengelola keuangannya dari mana saja dan kapan saja. Dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis android dengan aplikasi BukuKas ini tentu akan memudahkan para pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan yang lebih baik. Peneliti kemudian melakukan observasi dan wawancara dengan Bapak Riyotomo dan Ibu Sriyanti selaku pemilik UMKM bunga dan tanaman CV. Mekar Sari Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

a. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sangatlah diperlukan pada suatu usaha guna memantau keluar masuknya dana yang ada.

Berikut merupakan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, “Bagaimana pencatatan pengelolaan keuangan di CV. Mekar Sari ini, seperti penerimaan ataupun pengeluaran keuangannya setiap hari?”

Lalu Ibu Sriyanti selaku istri Bapak Riyotomo yang sekaligus juga sebagai pengelola keuangan usaha menjelaskan bahwa:

“Untuk pencatatan keuangan masih sangat jarang ya mbak, terkadang dicatat terkadang tidak, dicatatpun itu masih pencatatan yang sederhana ditulis, seperti dapatnya pemasukan dari projek ini segini terus nanti keluarnya segini, hanya semacam itu.”⁵⁴

Kemudian Bapak Riyotomo selaku pemilik CV. Mekar Sari juga turut menjelaskan:

“Ya maklum mbak, disini kan kalau urusan keuangan sama kegiatan setiap harinya diurus sendiri ya mbak, sedangkan usia juga sudah cukup tua jadi lebih sering transaksi terima uang ini barangnya gitu selesai mbak, jarang kalau dicatat-catat yang rinci mbak.”⁵⁵

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Sriyanti selaku istri Bapak Riyotomo sekaligus pengelola keuangan CV. Mekar Sari pada tanggal 14 November 2021.

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Riyotomo selaku pemilik CV. Mekar Sari pada tanggal 14 November 2021.

Sehingga munculah pertanyaan, “Biasanya transaksi pemasukan atau pengeluaran yang seperti apa yang dicatat itu?”

Lalu Ibu Sriyanti menjelaskan bahwa:

“Biasanya disini buat catatan itu seperti yang pesannya atau transaksinya dalam jumlah besar mbak biar gak lupa atau salah, ya karena jumlahnya kan banyak jadi kalau sampai salah kan ya bisa rugi atau kita yang dikomplain sama pelanggan, kalau tidak seperti itu mungkin kita menyimpan nota atau kwitansi-kwitansi transaksinya.”⁵⁶

Dari penjelasan Bapak Riyotomo dan Ibu Sriyanti itu dapat diketahui bahwa CV. Mekar Sari belum mempunyai pencatatan keuangan yang jelas dan rinci, baik penerimaan ataupun pengeluaran kas. Hanya beberapa transaksi yang berjumlah besar yang terkadang dicatat sebagai pengingat.

Peneliti bertanya, “Apakah pernah mendengar atau bahkan tahu bahwa bisa melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan menggunakan handphone?”

Lalu Ibu Sriyanti mengatakan:

“Kalau mencatat di handphone mungkin bisa ya mbak pernah dengar, tapi kalau semacam pencatatan keuangan belum tahu seperti apa dan juga tidak paham juga mbak.”⁵⁷

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Sriyanti selaku istri Bapak Riyotomo sekaligus pengelola keuangan CV. Mekar Sari pada tanggal 14 November 2021.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Sriyanti selaku istri Bapak Riyotomo sekaligus pengelola keuangan CV. Mekar Sari pada tanggal 14 November 2021.

Muncul pertanyaan lagi dari peneliti, “Bagaimana jika pada CV. Mekar Sari ini diterapkan teknologi pencatatan keuangan menggunakan handphone dengan salah satu aplikasi pencatatan keuangan *Buku Kas*?”

Lalu Bapak Riyotomo mengungkapkan bahwa:

*“Setuju-setuju saja mbak, kalau dengan aplikasi tersebut dapat mempermudah pekerjaan.”*⁵⁸

Kemudian Ibu Sriyanti juga turut mengatakan bahwa:

*“Iya mbak, selagi nantinya mudah untuk dipahami ya boleh-boleh saja, biar usahanya ini juga punya catatan-catatan keuangan yang jelas, jadi tidak lupa.”*⁵⁹

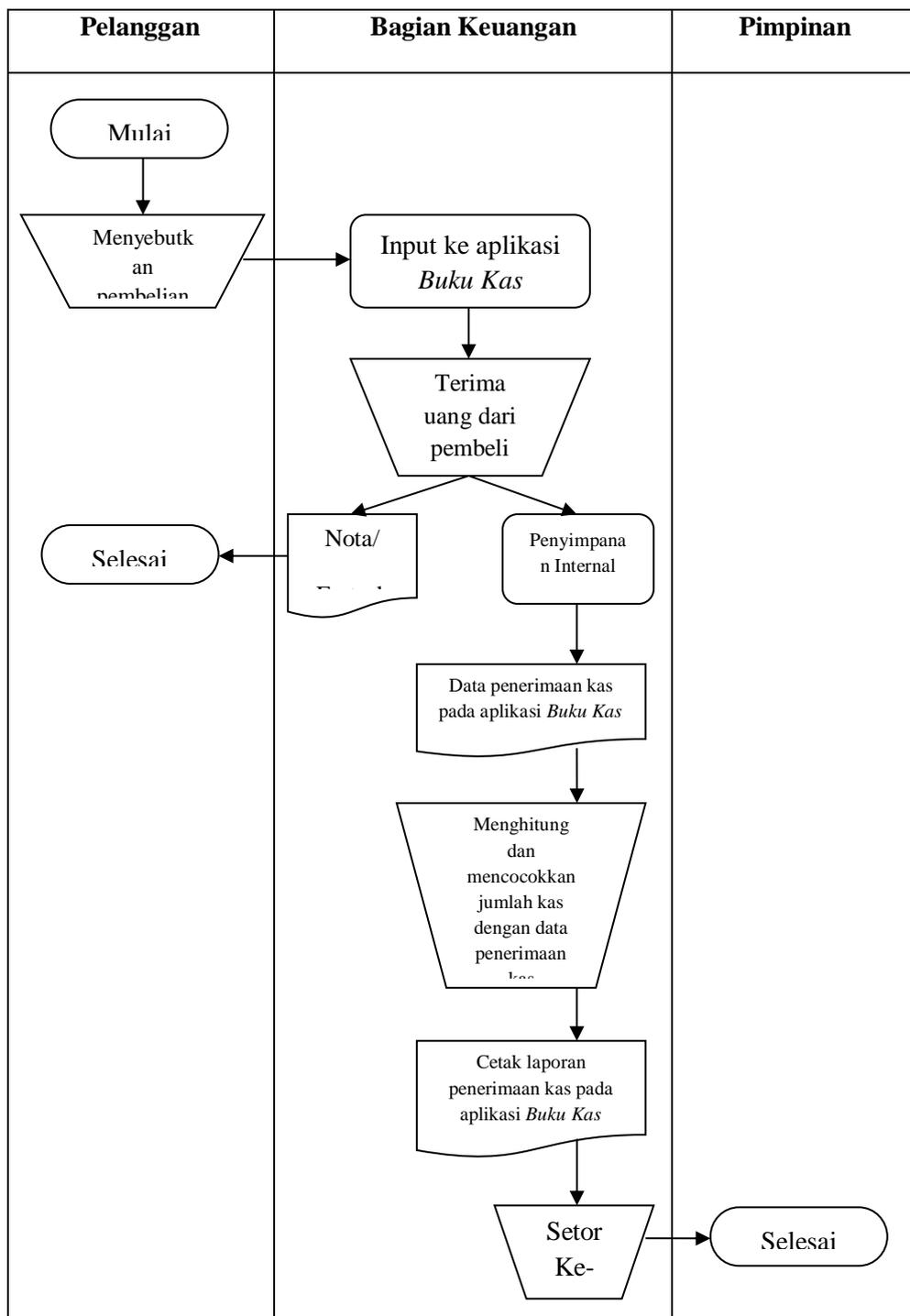
⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Riyotomo selaku pemilik CV. Mekar Sari pada tanggal 14 November 2021.

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Sriyanti selaku istri Bapak Riyotomo sekaligus pengelola keuangan CV. Mekar Sari pada tanggal 14 November 2021.

Gambar 4.1

Flowchart Penerapan SIA Berbasis Android Dengan Aplikasi BukuKas

Penerimaan Kas pada CV. Mekar Sari



Sumber: Hasil olah pemikiran dari peneliti

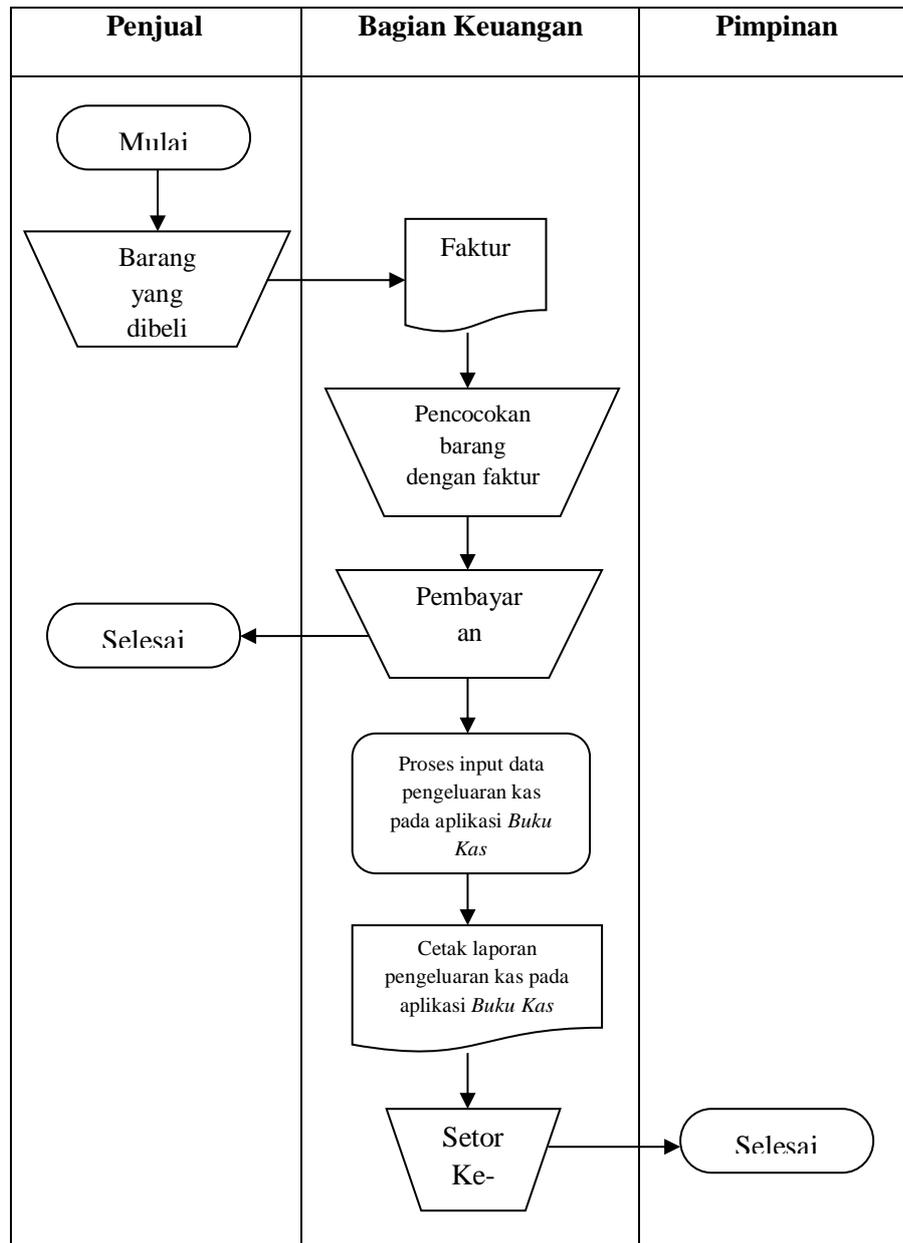
Keterangan:

- 1) Pelanggan datang ke bagian keuangan untuk melakukan pembayaran atas bunga dan tanaman yang akan dibeli.
- 2) Bagian keuangan akan meng-*input* data ke dalam aplikasi *BukuKas* atas bunga dan tanaman yang disebutkan oleh pelanggan, kemudian memberitahukan kepada pelanggan jumlah yang harus dibayarkan.
- 3) Bagian keuangan akan memberikan nota atau e-struk kepada pelanggan sebagai bukti pembayaran.
- 4) Data yang sudah diinput tersebut secara otomatis akan tersimpan ke dalam penyimpanan internal data penerimaan kas pada aplikasi *BukuKas*.
- 5) Bagian keuangan akan menghitung dan mencocokkan kembali jumlah fisik penerimaan kas dengan data penerimaan kas yang tersimpan pada aplikasi *BukuKas*.
- 6) Kemudian, bagian keuangan akan mencetak laporan keuangan yang disediakan dari fitur aplikasi *BukuKas* dan menyerahkannya kepada pimpinan.

Gambar 4.2

Flowchart Penerapan SIA Berbasis Android Dengan Aplikasi BukuKas

Pengeluaran Kas pada CV. Mekar Sari



Sumber: Hasil olah pemikiran dari peneliti

Keterangan:

- 1) Penjual akan memberikan faktur kepada bagian keuangan atas bunga dan tanaman yang akan beli.
- 2) Bagian keuangan akan mencocokkan isi faktur dengan bunga dan tanaman yang akan dibeli.
- 3) Jika isi faktur sudah sesuai dengan barang yang akan dibeli, Bagian keuangan akan melakukan pembayaran kepada penjual.
- 4) Bagian keuangan akan meng-*input* data pengeluaran kedalam aplikasi *BukuKas*, data yang sudah diinput tersebut secara otomatis akan tersimpan ke dalam penyimpanan internal data penerimaan kas pada aplikasi *BukuKas*.
- 5) Kemudian, bagian keuangan akan mencetak laporan keuangan yang disediakan dari fitur aplikasi *BukuKas* dan menyerahkannya kepada pimpinan.

b. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Melakukan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan sangatlah penting bagi perusahaan dagang. Karena dengan adanya pencatatan persediaan dapat memudahkan untuk mengetahui jumlah persediaan serta memudahkan dalam hal pengelolaannya.

Berikut merupakan wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan sistem informasi akuntansi persediaan, “Bagaimana pencatatan ataupun pengelolaan mengenai persediaan barang dagang di CV. Mekar Sari?”

Lalu Bapak Riyotomo menjelaskan bahwa:

“Untuk persediaan diusahakan selalu sedia banyak dan berbagai jenis tanaman baik di rumah maupun di stand bunga, namun untuk pencatatan persediaan belum ada, jadi masih dihitung secara manual saat ada pesanan atau saat melakukan penyetokan dari petani seperti itu.”⁶⁰

Peneliti mengajukan pertanyaan lagi, “Bagaimana anda menentukan persediaan yang mana yang harus dijual terlebih dahulu saat ada pembelian?”

Lalu Ibu Sriyanti menjelaskan:

“Untuk itu tidak terlalu menentukan ya mbak, karena ini usaha tanaman hias tentu saja tergantung dari minat pembelinya ingin mengambil bunga yang mana dan pastinya pembeli akan memilih bunga-bunga yang kondisinya bagus.”⁶¹

Kemudian Bapak Riyotomo juga ikut menjelaskan mengenai hal tersebut:

“Iya mbak jadi ya pintar-pintar dalam merawat tanaman agar kondisinya bisa bagus dan menarik, agar tidak ada istilah bunga tidak laku kemudian menjadi buang-buang stok, tapi ya

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Riyotomo selaku pemilik CV. Mekar Sari pada tanggal 14 November 2021.

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Sriyanti selaku istri Bapak Riyotomo sekaligus pengelola keuangan CV. Mekar Sari pada tanggal 14 November 2021.

*tentu saja hal seperti itu sering dialami ya mbak, ya namanya tanaman kan tidak semua bisa tumbuh bagus.”*⁶²

Peneliti kembali bertanya, “Lalu bagaimana cara anda meminimalisir hal tersebut?”

Lalu Bapak Riyotomo menjelaskan bahwa:

*“Kalau untuk meminilisir ya itu tadi kita usahakan untuk merawat bunga dengan baik agar bisa tumbuh bagus, terus memperkirakan saat penyetokan, kira-kira bisa terjual berapa atau kalau tidak juga sering menyetok barang banyak itu ketika ada pesanan masuk dari para distributor luar kota biasanya, dan juga saat menerima projek pembuatan taman itu mbak.”*⁶³

Berdasarkan penjelasan tersebut, diketahui bahwa untuk pengelolaan persediaan CV. Mekar Sari tidak menggunakan sistem yang ada pada akuntansi seperti FIFO maupun LIFO, hal tersebut dikarenakan barang yang dijual tergantung dari pilihan konsumen, menginginkan tanaman yang seperti apa dan kondisi yang bagaimana, jadi pihak penjual tidak bisa menentukan barang mana yang dijual terlebih dahulu. Untuk meminimalisir kerugian atas bunga dan tanaman yang tidak terjual atau rusak, pihak CV. Mekar Sari memilih untuk memaksimalkan dalam proses perawatan dan mengestimasi saat akan melakukan penyetokan barang.

⁶² Wawancara dengan Bapak Riyotomo selaku pemilik CV. Mekar Sari pada tanggal 14 November 2021.

⁶³ Wawancara dengan Bapak Riyotomo selaku pemilik CV. Mekar Sari pada tanggal 14 November 2021.

Peneliti bertanya lagi, “Bagaimana jika pada CV. Mekar Sari ini diterapkan teknologi sistem informasi akuntansi pencatatan persediaan menggunakan handphone dengan aplikasi pencatatan keuangan *BukuKas?*”

Lalu Bapak Riyotomo mengungkapkan bahwa:

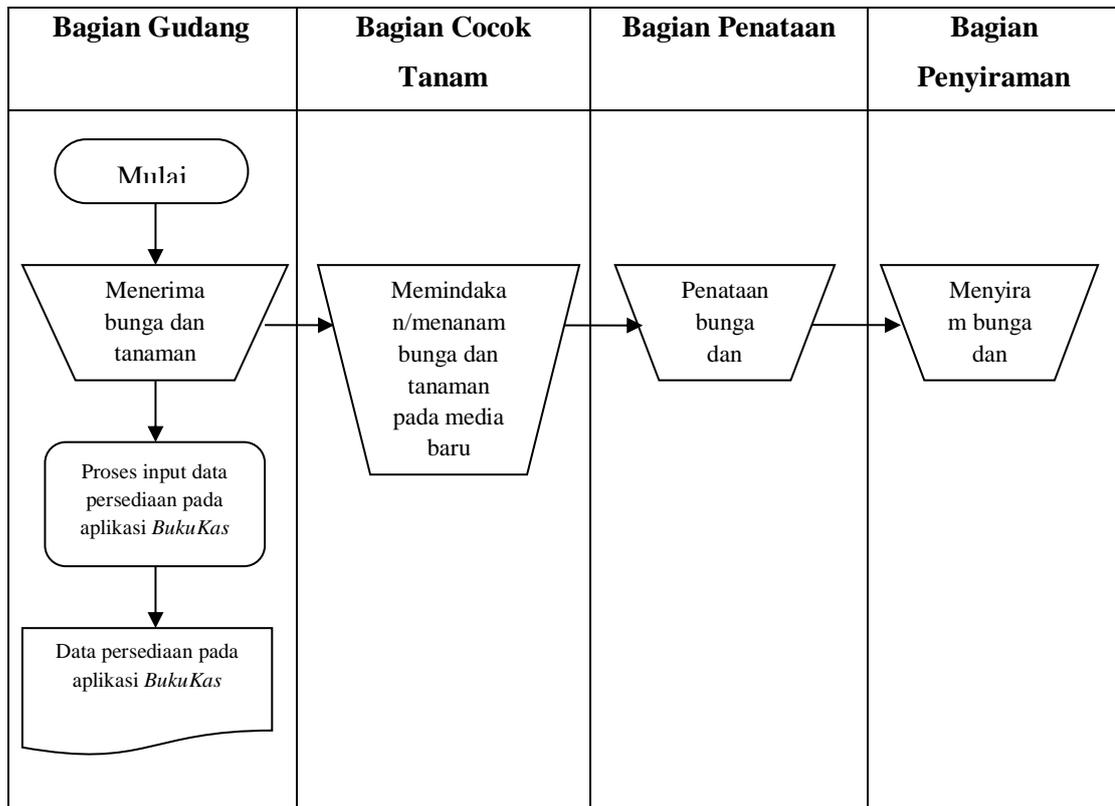
*“Kalau nantinya bisa mempermudah dan cocok untuk digunakan serta kita juga bisa dalam menggunakannya, ya boleh saja mbak.”*⁶⁴

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Riyotomo selaku pemilik CV. Mekar Sari pada tanggal 14 November 2021.

Gambar 4.3

Flowchart Penerapan SIA Berbasis Android Dengan Aplikasi BukuKas

Persediaan pada CV. Mekar Sari



Sumber: Hasil olah pemikiran dari peneliti

Keterangan:

- 1) Bagian gudang akan menerima stok barang yang sudah dibeli.
- 2) a)) Bagian admin gudang akan menginput data persediaan tersebut ke dalam aplikasi *BukuKas*. Data yang sudah diinput tersebut secara otomatis akan tersimpan ke dalam penyimpanan internal data penerimaan kas pada aplikasi *BukuKas*.

- b)) Sedangkan bagian cocok tanam akan menanam atau memindahkan bunga dan tanaman tersebut ke media yang baru.
- 3) Kemudian, bagian penataan akan menata atau menyusun bunga dan tanaman ke tempatnya masing-masing agar terlihat rapi dan menarik.
- 4) Bagian penyiraman akan merawat dan menyiram tanaman tersebut sampai terjual kepada konsumen.

c. Pencatatan Laporan Keuangan CV. Mekar Sari Setelah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Adanya penerapan aplikasi pencatatan keuangan *BukuKas* ini, CV. Mekar Sari menjadi memiliki laporan-laporan keuangan seperti: laporan laba rugi, laporan hutang piutang dan laporan pelanggan yang dapat di *download* secara gratis pada aplikasi *BukuKas* tersebut beserta informasi catatan persediaan. Pada laporan laba rugi yang disediakan dari aplikasi *BukuKas* termuat tanggal laporan, tanggal laporan di cetak, total transaksi, tanggal dari setiap transaksi, deskripsi transaksi, nama pelanggan, nominal penjualan, pengeluaran dan keuntungan dari setiap transaksi yang kemudian diakumulasikan pada bagian bawah laporan, mulai dari total penjualan, pengeluaran dan keuntungannya.

Sedangkan pada laporan hutang piutang termuat tanggal laporan, tanggal laporan dicetak, total menerima, total memberi

piutang, transaksi hutang piutang yang masih belum terselesaikan, total transaksi, tanggal setiap transaksi hutang piutang terjadi, nama pelanggan, deskripsi transaksi, total memberi dan menerima piutang setiap transaksinya yang kemudian diakumulasikan pada bagian bawah tabel. Pada laporan pelanggan termuat tanggal laporan, tanggal laporan dicetak, nama pelanggan dan nominal transaksi yang pernah dilakukan beserta nominal hutang piutang apabila pelanggan tersebut pernah melakukan transaksi hutang piutang dengan CV. Mekar Sari.

Aplikasi pencatatan keuangan digital *BukuKas* CV. Mekar Sari juga dapat memonitor dengan mudah jumlah persediaan berbagai jenis bunga dan tanaman yang tersedia tanpa harus mencari dan menghitung ulang secara manual. Selain itu, dengan aplikasi *BukuKas* tersebut CV. Mekar Sari juga memiliki catatan invoice dari setiap transaksi yang sudah dilakukan baik penerimaan ataupun pengeluaran yang dapat dicetak ataupun dikirim secara softfile kepada pembeli melalui whatsapp, instagram atau media sosial lainnya.⁶⁵

⁶⁵ Pengamatan Peneliti dan Wawancara dengan Bapak Riyotomo beserta Ibu Sriyanti.

2. Kendala dan Solusi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Akuntansi Berbasis Android dengan Aplikasi BukuKas pada CV. Mekar Sari

Tentunya ditemukan beberapa kendala ataupun permasalahan yang dihadapi oleh UMKM saat melakukan penerapan sistem informasi akuntansi yang disebabkan oleh beberapa hal. Begitu juga dengan CV. Mekar Sari, yang menghadapi beberapa kendala saat menggunakan sistem informasi akuntansi.

Berikut wawancara peneliti dengan Bapak Riyotomo dan Ibu Sriyanti selaku pemilik dari UMKM bunga dan tanaman CV. Mekar Sari mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis android dengan aplikasi *BukuKas*.

Peneliti bertanya, “Apa saja kendala-kendala yang dihadapi selama menggunakan aplikasi pencatatan keuangan *BukuKas*?”

Kemudian Ibu Sriyanti menjelaskan mengenai kendala yang dihadapi adalah:

*“Kendala tentunya ada mbak, seperti kurang paham mengenai pencatatan-pencatatan keuangan di HP semacam ini, apalagi kita juga sudah tua jadi butuh waktu lama untuk memahaminya, belum lagi kalau ada salah pencet gitu terkadang udah bingung sendiri mbak ini gimana memperbaikinya.”*⁶⁶

Kemudian Bapak Riyotomo turut mengungkapkan mengenai kendala-kendala yang dihadapi:

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Sriyanti selaku istri Bapak Riyotomo sekaligus pengelola keuangan CV. Mekar Sari pada tanggal 17 November 2021.

“Belum lagi kalau HP nya pas lemot tentunya juga akan terganggu dalam penggunaannya dan terkadang kita sendiri ini juga kurang telaten dalam belajar menggunakan teknologi-teknologi semacam ini mbak.”⁶⁷

Berdasarkan munculnya kendala-kendala yang dihadapi CV. Mekar Sari tersebut Ibu Sriyanti selaku istri dari Bapak Riyotomo sekaligus pengelola keuangan mencoba memberikan solusi atas kendala tersebut bersama peneliti. Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti, “Apakah anda mempunyai solusi atas kendala yang dihadapi tersebut?”

Lalu Ibu Sriyanti mengungkapkan bahwa:

“Kalau solusi mungkin bisa seperti diberi pelatihan secara terus-menerus biar lebih paham lagi, soalnya usianya sudah tua jadi sulit jika dituntut cepat paham, atau mungkin bisa menyerahkan tugas pencatatan dengan aplikasi tersebut kepada karyawan yang masih muda-muda yang biasanya mudah paham mengenai teknologi-teknologi pencatatan seperti ini ya mbak dan tentunya HP nya juga harus mendukung dengan aplikasi tersebut, biar gak lemot jadi bisa untuk meminimalisir kendala ya.”⁶⁸

Demikian adalah pemaparan solusi dari Ibu Sriyanti atas kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android dengan aplikasi *BukuKas*.

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Riyotomo selaku pemilik CV. Mekar Sari pada tanggal 17 November 2021.

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Sriyanti selaku istri Bapak Riyotomo sekaligus pengelola keuangan CV. Mekar Sari pada tanggal 17 November 2021.

3. Efektivitas dan Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Android dengan Aplikasi BukuKas pada CV. Mekar Sari

Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis android dengan aplikasi *BukuKas* pada penerimaan kas di CV. Mekar Sari dirasa cukup membantu. Berikut merupakan wawancara peneliti dengan Ibu Sriyanti dan Bapak Riyotomo. Peneliti mengajukan pertanyaan, “Bagaimana menurut anda mengenai aplikasi pencatatan keuangan Buku Kas ini? Apakah dapat membantu dalam pengelolaan keuangan CV. Mekar Sari?”

Lalu Ibu Sriyanti mengungkapkan bahwa:

*“Aplikasinya bagus, dirasa cukup membantu untuk pencatatan keuangan disini, jadi punya pencatatan keuangan yang rinci mbak, dari uang yang masuk, uang yang keluar itu jadi jelas catatannya.”*⁶⁹

Kemudian Bapak Riyotomo juga turut mengatakan bahwa:

*“Sepertinya ini bagus mbak, karena di aplikasinya itu bisa buat nota, kartu nama, terus rekap uang masuk, uang keluar itu ternyata sudah tinggal download terus diprint sudah jadi.”*⁷⁰

Ibu Sriyanti menambahkan:

*“Apakah untung atau rugi itu juga sudah ada ya mbak, jadi gak perlu ngitung-ngitung manual.”*⁷¹

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Sriyanti selaku istri Bapak Riyotomo sekaligus pengelola keuangan CV. Mekar Sari pada tanggal 17 November 2021.

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Riyotomo selaku pemilik CV. Mekar Sari pada tanggal 17 November 2021.

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Sriyanti selaku istri Bapak Riyotomo sekaligus pengelola keuangan CV. Mekar Sari pada tanggal 17 November 2021.

Salah satu pelanggan CV. Mekar Sari Bapak Handoyo mengatakan bahwa:

“Kalau CV. Mekar Sari menggunakan aplikasi ini saya selaku pembeli juga enak, karena dapat bukti pembelian yang jelas, harga-harganya itu kan juga tertera dan enaknya lagi kan ini bisa dikirim lewat WA jadi ga perlu yang nulis-nulis di kertas seperti dulu.”

Berdasarkan penjelasan yang diungkapkan Bapak Riyotomo dan Ibu Sriyanti dapat diketahui bahwa aplikasi pencatatan keuangan *BukuKas* ini cukup membantu dalam pengelolaan keuangan mereka, sehingga dapat dianggap bahwa aplikasi ini cukup efektif dan memberikan dampak positif bagi usaha mereka.

Pada penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan maupun pengeluaran kas pada CV. Mekar Sari belum memiliki pembagian tugas yang tepat. Bagian kasir dengan bagian pencatatan serta pembuatan laporan digabung jadi satu bagian dan dikerjakan oleh orang yang sama, sehingga ini tentunya tidak efektif dan rawan terjadi kesalahan. Sehingga pembagian tugas dalam pengelolaan keuangannya belum terlalu jelas.

Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan pada CV. Mekar Sari belum memiliki bagian tersendiri yang mengawasi dan mengontrol persediaan dibagian gudang sehingga jumlah persediaan secara fisik belum tentu sama dengan yang ada di data. Sistem persediaan pada CV. Mekar Sari juga tidak menggunakan sistem persediaan akuntansi seperti FIFO atau LIFO, karena ini usaha bunga

dan tanaman hias jadi barang yang diserahkan kepada pembeli cenderung tergantung dari keinginan pilihan pembeli itu sendiri.

Fitur-fitur pada aplikasi pencatatan keuangan *Buku Kas* ini cukup mudah untuk dipahami oleh masyarakat pada umumnya walaupun tidak terjun pada bidang akuntansi. Pada aplikasi pencatatan keuangan *BukuKas* ini tidak tersedia fitur penjurnal-an pe-transaksi, tetapi hanya tersedia *invoice* dari per-transaksinya.